

LOBO

Annals of Sulawesi Research

2024

No. 8, Suplemen 5



SA'DAN TORAJA: KAJIAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL DAN AGAMA MEREKA

oleh Hetty Nooy-Palm



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

**LOBO/ York Centre for Asian Research
2024**

ISSN 2563-2418

Dicetak dengan bantuan

York Centre for Asian Research (YCAR)
York University
Toronto, Canada
(<https://ycar.apps01.yorku.ca>)

Terjemahan dari Nooy-Palm, Hetty 1979 [The Sa'dan-Toradja: A study of their social life and religion volume 1 \(Organization, Symbols and Beliefs\)](#) *Verhandelingen KITLV* 97 (Martinus Nijhoff, Den Haag) – Open Access.

LOBO:

Annals of Sulawesi Research
Jilid 8 (2024) Suplemen 5

SA'DAN TORAJA: KAJIAN TENTANG KEHIDUPAN SOSIAL DAN AGAMA MEREKA

Jilid I: ORGANISASI, SIMBOL DAN KEYAKINAN

oleh Hetty Nooy-Palm

Daftar Isi:

BAGIAN I. STRUKTUR SOSIAL DAN POLITIK

I. SA'DAN TORAJA DAN LINGKUNGANNYA	1
I.1 Pendahuluan	
I.2 Wilayah	2
I.3 Administrasi saat ini	3
I.4 Nama Toraja-Sa'dan; perbedaan dengan etnis-etnis tetangga	4
I.5 Sejarah Toraja, secara singkat	6
I.6 Ekonomi	9
I.7 Penilaian kritis terhadap literatur yang tersedia tentang Sa'dan Toraja	10
LAMPIRAN Ia: Jumlah Penduduk Tana Toraja Menurut Sensus Tahun 1930	15
LAMPIRAN Ib: Jumlah Penduduk Tana Toraja Menurut Sensus Tahun 1975	16

II. STRUKTUR KEKERABATAN

II.1 Kelompok keturunan	17
II.1.1 Fokus leluhur	19
II.1.2 Ramage status	20
II.2 Fokus ego: ramage (kindred)	21
II.3 Kerabat berdasarkan pernikahan (rampean)	21
II.4 Istilah kekerabatan	22
II.4.1 Hubungan kekerabatan berdasarkan ke-lahiran	22
II.4.2 Kerabat berdasarkan pernikahan	23
II.5 Pernikahan	23
II.5.1 Bentuk-bentuk pernikahan; adat dan larangan pernikahan	23

II.5.2 Kapa'	27
II.5.3 Anak dalam sistem adat	29
II.6 Ringkasan	32
LAMPIRAN IIa: Terminologi Kekerabatan	32
III. KELAS-KELAS SOSIAL	34
III.1 Pembagian Kelas Sosial di Kesu'	34
III.1.1 Kesu'	34
III.1.2 Nonongan	41
III.1.3 Gelar dan tugas	42
III.2 Kelas-kelas sosial di Sangalla'	43
III.3 Ringkasan	45
IV. ORGANISASI SOSIAL-POLITIK TRADISIONAL	46
IV.1 Unit politik tradisional	46
IV.1.1 Komunitas adat	47
IV.1.2 Komunitas bua' atau penanian	48
IV.1.3 Patang penanian; liga-liga penanian lainnya	49
IV.1.4 Lembang	49
IV.1.5 Buntao', patang penanian otonom	55
IV.1.6 Federasi Kesu	57
IV.1.7 Kerajaan Sangalla', salah satu dari Tallulembangna	62
IV.1.8 Ma'kale and Mengkendek	71
IV.2 Desa: fungsinya	71
IV.2.1 Pendahuluan	71
IV.2.2 Kekerabatan dalam pemukiman	73
IV.2.3 Pembagian wilayah terkait dengan jabatan yang dipegang penduduk desa	73
IV.2.4 Ringkasan	81
BAGIAN II: GAMBAR, SIMBOL DAN PEJABAT AGAMA	
V. CIRI-CIRI YANG MENONJOL DALAM AGAMA TORAJA SA'DAN	82
V.1 Pendahuluan	82
V.2 Prinsip-prinsip klasifikasi dalam kosmologi Toraja Sa'dan	83
V.3 Dewa-dewa	88
V.4 Jiwa, leluhur dan roh	93
V.4.1 Jiwa (bombo)	93
V.4.2 Leluhur	96
V.4.3 Roh (lokal)	97
V.4.4 Roh-roh jahat dan orang-orang berba-haya	97
V.5 Konsep roh dan jiwa; kesimpulan	98
LAMPIRAN Va REPRESENTASI SKEMATIK KOSMOLOGI Toraja Sa'dan	100

LAMPIRAN Vb Silsilah Dewa-dewa (Kesu').	102
VI. MITOLOGI	103
VI.1 Mitos tentang penciptaan alam semesta dan pelebagaan ritual	104
VI.1.1 Kesu': Passomba Tedong, pentahbisan kerbau	104
VI.2 Mitos yang menceritakan tentang kedatangan para leluhur di bumi dan petualangan keturunan mereka	113
VI.2.1 To manurun di wilayah puang: Tambo-rolangi' dan Lakipadada	113
VI.2.1a Tamborolangi"	113
VI.2.1b. Petualangan Lakipadada (Sangalla' 1969)	116
VI.2.2 To manurun di Kesu'	119
VI.2.2b a Manaek dan Palapadang (diceritakan oleh Bua' Sarungalla)	119
VI.2.2b Polopadang dan Deatanna (dicerita-kan oleh B. Sarungallo)	120
VI.2.3 To manurun di Riu	122
VI.2.4 Kedatangan Leluhur dari Pulau Pongko'	124
VI.3 Mitos tentang akibat inses	125
VI.4 Berbagai mitos	126
VI.4.1 Ulelean; pendahuluan	126
VI.4.2 Kisah pencurian dan dunia bawah	127
VI.4.2a Kisah Pong Sumbung Sare Pio	127
VI.4.2b Mitos Marampio Padang	128
VI.4.3 Tulangdidi' dan Bulu Pala'	130
VI.4.3a Tulangdidi'	130
VI.4.3b Bulu Pala'	132
VI.4.4 Kisah Till Eulenspiegel	135
VI.4.5a Mitos Pano Bulaan	136
VI.4.5b Rangga Bulaan	138
VII. HEWAN DAN TUMBUHAN DALAM RITUAL	145
VII.1 Kerbau putih dan belang-belang	145
VII.1.1 Warna, tanda, dan karakteristik lainnya	145
VII.1.2 Silsilah keluarga kerbau	151
VII.1.3 Kerbau dalam seni dan ritual	152
VII.1.4 Kerbau sebagai lambang kekuasaan dan kekayaan ramage	158
VII.1.5 Pembagian daging	159
VII.1.6 Pemanala; bagian-bagian pesung	161
VII.2 Babi	162
VII.2.1 Pembagian daging setelah penyem-belihan babi di Kesu'	163
VII.3 Ayam	164
VII.4 Burung Lainnya	167

VII.5 Anjing	167
VII.6 Kucing	168
VII.6.1 Kepercayaan dan kategori	168
VII.6.2 Larangan dan adat istiadat	169
VII.7 Ular dan belut	171
VII.8 Pohon kehidupan	171
VII.9 Bate manurun, ‘bendera’ yang turun dari surga	173
VII.10 Padi	174
VII.11 Jawawut	175
VII.12 Jagung	175
VII.13 Tabang (<i>Cordyline terminalis</i>): bloodwort	176
VII.14 Langsung Toraja Sa'dan (langsa', <i>Lansium domesticum</i>)	176
VII.15 Induk (aren, <i>Arenga saccharifera</i>)	176
VII.16 Pisang	177
VII.17 Ipo	177
VII.18 Bilante (<i>Homolanthus populneus</i>)	178
VII.19 Suke bombo	178
VII.20 Kapas dan tanaman lainnya	178
VIII. SIMBOL-SIMBOL MATERIAL	181
VIII.1 Tongkonan	181
VIII.1.1 Uraian umum tentang tongkonan; fungsinya	181
VIII.1.2 Tata letak internal tongkonan (lihat gambar VIII.1)	185
VIII.1.3 Ukiran Kayu; motif khusus	187
VIII.1.4 A'riri posi'	190
VIII.1.5 Ampang bilik atau ruma-ruma	191
VIII.1.6 Tongkonan sebagai simbol kosmis	192
VIII.1.7 Rumah dalam sejarah dan mitos; dan ritual pembangunannya	193
VIII.2 Lumbung padi	198
VIII.3 Simbol-simbol lain: kandaure, pedang, keris, kain sakral dan genderang	200
VIII.3.1 Kandaure	200
VIII.3.2 Pedang	201
VIII.3.3 Keris dan senjata lainnya	201
VIII.3.4 Kain sakral	202
VIII.3.5 Gendang	203
VIII.4 Kuburan, 'rumah yang tidak mengeluarkan asap'	203
VIII.5 Tau-tau (patung)	206
VIII.5.1 Pembuatan tau-tau	206
VIII.5.2 Fungsi tau-tau	207
VIII.6 Megalit	208
VIII.6.1 Uraian	208

VIII.6.2 Pengangkatan monolit	209
VIII.6.2a Mangriu' batu, pengangkutan monolit di Kesu'	209
VIII.6.2b Di Sangalla'	210
VIII.6.3 Batu-batu lainnya	211
VIII.7 Tempat pengorbanan	213
VIII.7.1 Pengganti tangga surgawi	213
VIII.7.2 Tempat pengorbanan dan wadah lainnya	214
IX. PEMIMPIN AGAMA	217
IX.1 To minaa	218
IX.2 To menani	221
IX.3 To indo' padang	221
IX.4 To mebalun	222
IX.5 To burake: to burake tattiku' dan to burake tambolang	223
IX.6 To ma'dampi	229
IX.7 Burake dan pendeta dari masyarakat tetangga; Ringkasan	232